

ABSTRAK

Tata kelola administrasi yang konvensional di lingkungan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Selatan, khususnya pada Komisi I hingga Komisi V, kerap menimbulkan kendala desentralisasi data. Penyimpanan dokumen hasil rapat yang masih mengandalkan direktori lokal pada masing-masing perangkat laptop staf Notulis tidak hanya meningkatkan risiko kehilangan berkas, tetapi juga memperlambat proses penelusuran arsip saat institusi menghadapi audit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah aplikasi pengelolaan jadwal dan kearsipan digital (E-Archive) berbasis web yang terpusat dan aman. Pengembangan perangkat lunak ini menggunakan pendekatan Agile Development yang adaptif, serta dibangun di atas kerangka kerja Laravel dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Untuk memastikan keandalan fungsionalitasnya, pengujian sistem dieksekusi menggunakan metode Black Box Testing. Hasil dari implementasi ini adalah terciptanya sistem informasi yang dilengkapi dengan fitur isolasi ruang kerja komisi (multi-tenant), perekaman log modifikasi data (Audit Trail) guna menjaga integritas dokumen negara, serta algoritma Smart Search untuk percepatan retensi arsip secara presisi. Selain itu, sistem ini juga menyediakan portal khusus bagi mitra kerja eksternal untuk mengajukan permohonan audiensi secara daring yang terintegrasi dengan pelacakan Nomor Resi. Kesimpulannya, kehadiran aplikasi ini terbukti mampu memitigasi risiko kerusakan dokumen fisik, memangkas waktu pencarian jadwal lintas komisi, serta memperkuat transparansi dan efisiensi pelayanan publik di lingkungan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan.

Kata kunci: agile development, arsip digital, audit trail, DPRD, e-government, laravel, smart search.

ABSTRACT

Conventional administrative management within the Regional People's Representative Council (DPRD) of South Sumatra Province, specifically in Commissions I through V, frequently causes data decentralization issues. The practice of storing meeting documents in local directories on each Notary staff's laptop not only increases the risk of file loss but also significantly slows down the archive retrieval process when the institution faces audits by the Supreme Audit Agency (BPK). Therefore, this research aims to design and develop a centralized and secure web-based schedule and digital archiving application (E-Archive). The software development utilized an adaptive Agile Development approach, built upon the Laravel framework using the PHP programming language and a MySQL database. To ensure functional reliability, system testing was executed using the Black Box Testing method. The result of this implementation is an information system equipped with a commission workspace isolation feature (multi-tenant), data modification logging (Audit Trail) to maintain the integrity of state documents, and a Smart Search algorithm to accelerate precise archive retention. Furthermore, the system provides a dedicated portal for external partners to submit audience requests online, seamlessly integrated with tracking numbers. In conclusion, the deployment of this application has proven capable of mitigating the risk of physical document damage, reducing the time required for cross-commission schedule searches, and strengthening transparency as well as public service efficiency within the DPRD Secretariat of South Sumatra Province.

Keywords: agile development, audit trail, digital archive, DPRD, e-government, laravel, smart search.